BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan medis yang memberikan layanan medis individual komperhensif yang juga menyediakan layanan rawat inap,rawat jalan,dan gawat darurat. Menurut Undang Undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Pelayanan penunjang dan pelayanan non medis di fasilitas medis sangat penting, sebagai penyedia pelayanan medis, rumah sakit memberikan pelayanan non klinis selain pelayanan klinis. Pelaksanaan pelayanan non klinik meliputi pengelolaan rekam medis. Salah satu aspek pelayanan non klinis atau manajemen adalah pengelolaan rekam medis untuk menunjang tertib manajemen guna meningkatkan pelayanan rumah sakit.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas, diagnosis pengobatan, anamnesis, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien di fasilitas pelayanan kesehatan (Hatta, 2012). Terdapat indikator sasaran mutu yang terdiri dari waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat jalan, *informed consent* yang lengkap, dan kepulangan 1x24 jam setelah pasien Kembali hal ini berdasarkan standar pelayanan minimal rumah sakit (Rahmawati & Nuraini, 2020).

Keterlamabatan pengembalian berkas rekam medis sering di jumpai di setiap rumah sakit. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat berdampak pada pelayanan rekam medis dan menghambat kegiatan lebih lanjut, seperti kegiatan *assembling*, pengkodean, analisis, *indexing* dan risiko *misfile* atau rekam medis yang disimpan secara tidak tepat. Tidak hanya itu, keterlambatan pengembalian rekam medis menyebabkan pasien mengeluh kepada petugas ekspedisi saat pasien akan diperiksa keesokan harinya, padahal jika berkas rekam medis dikembalikan tepat

waktu maka akan meningkatkan mutu dan efesiensi pelayanan(Rahmawati & Nuraini, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridwan cahya sunardi dkk, di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin terkait dengan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, bahwa pengembalian rekam medis yang tidak tepat waktu sebesar 66 (83%) dan yang tepat waktu sebesar 22 (62%) hal yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan yaitu terjadi penundaan pengembalian rekam medis oleh petugas poli klinik (Sunardi & Fahrul, 2021). Tidak hanya itu menurut Adlien Rizqo dkk,dalam jurnal rekam medik infromasi kesehatan tentang fadillah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RS Mitra Medika Bondowoso terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke ruang rekam medis pada penelitian nya menyebutkan bahwa hal yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan yaitu petugas masih belum mengetahui batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, selain itu sikap petugas masih tidak disiplin dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan (Dilla & Rachmata, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 10 februari tahun 2022 di RS Nur Hidayah Bantul setelah melakukan wawancara dengan kepala bagian rekam medis, bahwa di rumah sakit tersebut masih menggunakan rekam medis manual. Hal tersebut yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Selain itu sumber daya manusia juga ikut mempengaruhi. Selain itu akan mempengaruhi pelayanan dan akan menghambat kegiatan selanjutnya seperti kegiatan *assembling*, koding, *indexing*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul "Analisis Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah penelitian, faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RS Nur Hidayah Bantul.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RS Nur Hidayah Bantul

2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis ketepatan pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan di RS Nur Hidayah Bantul.
- b. Menganalisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas
 Rekam Medis Rawat Jalan di RS Nur Hidayah Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan peneliti dibidang rekam medis khususnya dalam pengembalian berkas rekam medis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa rekam medis di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang akan melakukan penelitian tentang "Analisis Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis"

b. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mutu pelayanan rekam medis dalam ketepatan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit.